

PELATIHAN PERANCANGAN WEBSITE PENJADWALAN KUNJUNGAN DI POKDARWIS OBJEK WISATA PANTAI MUNGGU KABUPATEN BADUNG, BALI.

Aulia Iefan Datya¹, Putu Chris Susanto²
Putu Andhika Kurniawijaya³, Ida Bagus Neo Kurnia Amadea⁴

^{1 2 3 4} Universitas Dhyana Pura

¹iefandaty@undhirabali.ac.id, ²chris.susanto@undhirabali.ac.id,
³andhikakurnia@undhirabali.ac.id, ⁴neokurniaamadea@undhirabali.ac.id

Abstrak

Protokol kesehatan selama Pembatasan Sosial Berskala Besar di masa Transisi pandemic CoVID 19, mewajibkan objek-objek yang berkaitan dengan ruang publik membuat sistem pendataan pengunjung dan jadwal kunjungan. Aturan ini termasuk protokol kesehatan tambahan. Berdasarkan hal tersebut, Program Studi Sistem informasi Universitas Dhyana Pura ikut berpartisipasi dalam penerapan protokol kesehatan tambahan kepada masyarakat, khususnya pendataan pengunjung dalam penjadwalan kunjungan di objek wisata pantai Munggu, Badung, Bali. Diharapkan dengan pelatihan perancangan situs penjadwalan kunjungan ini, pengelola objek wisata pantai munggu dapat menerapkan protokol kesehatan tambahan dalam pengelolaan kunjungan serta memperoleh data informasi pengunjung yang datang ke pantai munggu dengan rinci yang akan dilaporkan kepada pemerintah provinsi Badung. Dan memperkenalkan Program Studi Sistem informasi Universitas Dhyana Pura kepada pelaku pengelola objek wisata. Pelatihan ini melibatkan pengelola objek wisata pantai munggu, pokdarwis desa wisata munggu, dengan memberikan materi terkait perancangan sistem informasi. Pelatihan ini melibatkan seluruh dosen tetap dan beberapa mahasiswa. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan langsung seperti survey lapangan untuk pengambilan data dan pemberian materi perancangan sistem informasi secara daring yang akan dilaksanakan sebanyak 5 kali dimulai pada bulan November hingga Januari 2020.

Kata Kunci : Desa Wisata, Obyek Wisata Pantai, Pandemi CoVID 19, Protokol Kesehatan, *Website Development*.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang dideklarasikan pada 11 Maret 2020 telah mempengaruhi negara-negara di semua benua. COVID-19 atau Penyakit Coronavirus 19 mulai muncul di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei di RRC, pada bulan Desember 2019 dan menyebar ke seluruh Asia dan dunia.. Menanggapi perkembangan informasi yang

berkaitan dengan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dan juga mengikuti saran dari Pemerintah Indonesia, pada 12 oktober 2020, beberapa perusahaan, lembaga dan pengelola tempat wisata mulai menerapkan protokol kesehatan tambahan pendataan pengunjung.

Objek wisata pantai Munggu berlokasi di desa Munggu Kabupaten Badung, Bali dan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sejak

tahun 2011. Posisi Pantai Munggu diapit dan berbatasan dengan pantai Lima dan pantai Seseh di sebelah kiri dan kanan nya.

Secara geografis, pantai Munggu dipisahkan dari kedua pantai disebelah kiri dan kanan nya oleh dua buah sungai besar. Sehingga membuat pantai Munggu terisolir dan tidak terkoneksi dengan pantai pantai lain di sebelahnya. Selain terisolir dan tidak terkoneksi dari kedua pantai di sebelah kiri dan kanannya, akses masuk menuju pantai Munggu dari jalan utama hanya terdapat satu akses, sehingga jalan masuk dan keluar pantai Munggu melewati akses jalan yang sama.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, selama ini petugas yang menjaga akses masuk ke pantai menjadikan karcis parkir yang laku terjual, sebagai acuan data jumlah pengunjung yang datang ke pantai Munggu untuk dilaporkan ke pemerintah kabupaten Badung.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan, sesuai dengan topografi dan geografi dari pantai Munggu, maka Program Studi Sistem informasi Universitas Dhyana Pura berinisiatif untuk mengambil bagian dalam mendukung objek wisata pantai Munggu dalam perancangan penjadwalan pengunjung berbasis *website* agar bisa diterapkan di pantai sebagai protokol kesehatan tambahan di masa pandemi COVID-19.

Setelah tahapan perancangan dari *website* penjadwalan kunjungan ini, maka akan dilanjutkan menuju tahapan implementasi lapangan. Berdasarkan pengamatan secara langsung di obyek wisata pantai munggu, muncul beberapa permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra yaitu :

- 1) Mitra PKM belum memiliki sistem informasi penjadwalan pengunjung untuk mendukung pengelolaan pantai berbasis teknologi Informasi.
- 2) Mitra PKM belum pernah mengoperasikan sistem informasi yang mendukung penerapan protokol kesehatan tambahan di objek wisata
- 3) Mitra PKM mempunyai kesulitan memperoleh data pengunjung yang lebih detail dan valid berbasis sistem.

Target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Munggu dalam perancangan *Website* penjadwalan kunjungan di objek wisata Pantai Munggu Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :

1. Situs daring sebagai sistem informasi untuk membantu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Munggu dalam permasalahan penjadwalan kunjungan terkait protokol kesehatan tambahan di masa pandemi COVID-19.
2. Situs daring sebagai media promosi untuk membantu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Munggu dalam mempromosikan event-event yang akan dilaksanakan di Pantai Munggu.
3. Situs daring sebagai media promosi untuk membantu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Munggu dalam mempromosikan hotel-hotel dan wisata kuliner yang berlokasi di sekitar Pantai Munggu.
4. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi staff-staff di kantor Badan usaha Milik Desa (Bumdes) Munggu untuk mengelola situs daring sebagai administrator.

METODE

Dalam penerapan ilmu dalam program kemitraan masyarakat ini, maka dilakukan beberapa tahapan pengumpulan data, pendampingan dan pelatihan kepada pegawai- pegawai kantor Bumdes Pokdarwis Desa Munggu, yaitu pendampingan dan pelatihan dalam mengelola sistem informasi penjadwalan kunjungan berbasis web. Untuk mengukur keberhasilan penerapan ipteks pada mitra, terdapat indikator tujuan terukur yaitu:

a. Indikator tujuan pelatihan perancangan sistem informasi penjadwalan pengunjung berbasis web sebagai bentuk pengelolaan objek wisata yang memanfaatkan teknologi informasi.

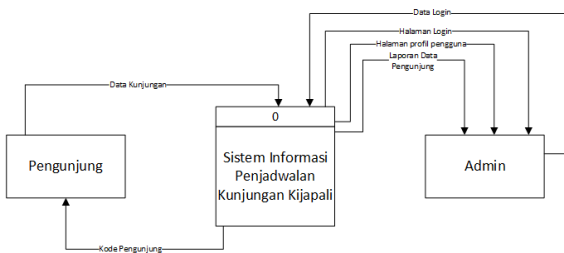
b. Indikator tujuan pendampingan perancangan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan

manajemen organisasi di kantor Bumdes Pokdarwis Desa Munggu dalam pengelolaan objek wisata Pantai Munggu.

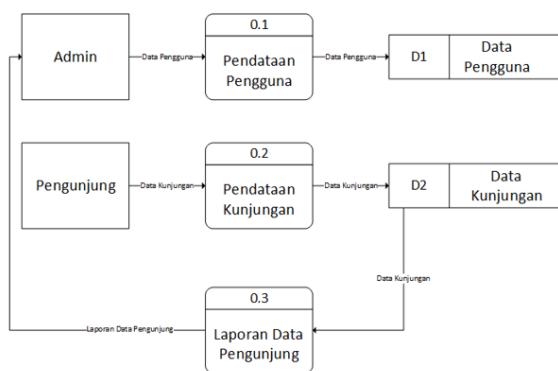
c. Indikator pemenuhan kebutuhan kolektifitas data pengunjung pantai yang selama ini belum terkomputerisasi di kantor Bumdes Pokdarwis Desa Munggu dalam pengelolaan objek wisata Pantai Munggu.

Pendekatan Teknis

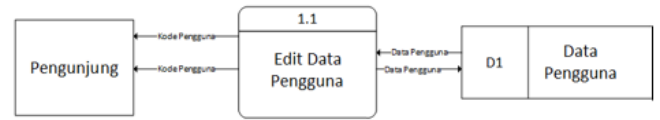
Pendekatan teknis menghasilkan alur-laur rancangan sistem dalam bentuk *Data Flow Diagram* dari seluruh proses kerja sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai. Berikut adalah diagram-diagram DFD dari hasil pendekatan teknis :



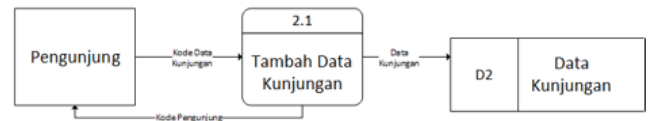
Gambar 1. *Context Diagram* dari sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai



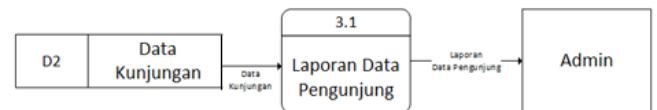
Gambar 2. *Data Flow Diagram Level 0* dari sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai



Gambar 3. *Data Flow Diagram Level 1* proses 1 dari sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai



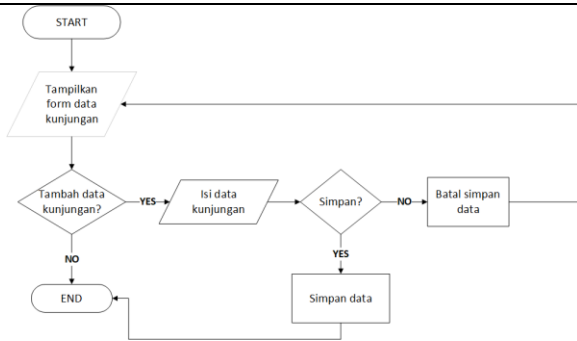
Gambar 4. *Data Flow Diagram Level 1* proses 2 dari sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai



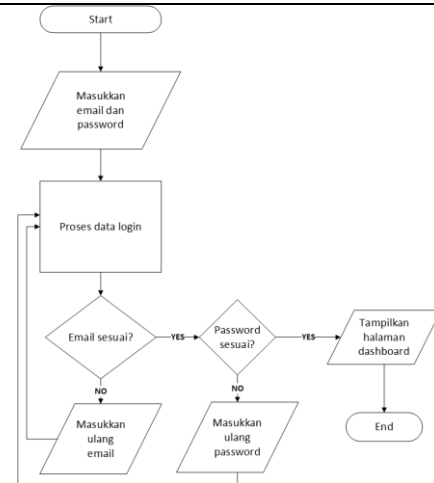
Gambar 5. *Data Flow Diagram Level 1* proses 3 dari sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai

Pendekatan Perilaku

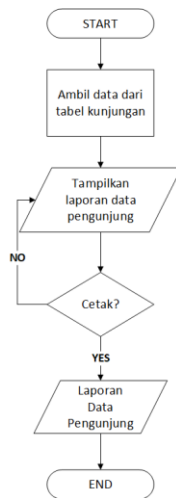
Penerapan pendekatan perilaku dalam kegiatan PKM Program Studi ini adalah meng-observasi dan mengambil data-data dari pengelolaan objek wisata pantai munggu oleh pokdarwis desa munggu selama ini untuk mengetahui kebutuhan sistem yang akan dirancang serta fitur fitur tambahan yang akan dimasukkan ke dalam sistem serta dilakukan pre-test kepada staff Kantor Bumdes Munggu. Pendekatan perilaku menghasilkan diagram alir kerja yang akan digunakan sebagai algoritma kerangka kerja dari sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai. Berikut adalah diagram-diagram alir dari hasil pendekatan perilaku :



Gambar 6. Flowchart Diagram kunjungan dari sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai



Gambar 08. Flowchart Diagram login admin pengelola di sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai



Gambar 7. Flowchart Diagram laporan data pengunjung dari sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai

Pendekatan Sistem Sositeknis

Dalam tahapan ini, mitra pkm prodi akan diwawancara secara khusus mengenai literasi penduduk di desa munggu terkait teknologi informasi untuk mendukung pengembangan sistem informasi yang akan dirancang.



Gambar 09. Kegiatan Turun Lapangan Pengambilan dan Observasi Data Awal Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Kunjungan di Kantor Bumdes Munggu dan Pantai Munggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil perancangan website sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai berbasis *website*

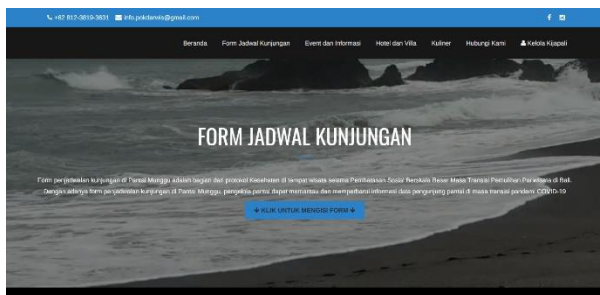
Kegiatan yang telah terlaksana dalam PKM ini yaitu pelatihan perancangan sistem informasi penjadwalan pengunjung pantai berbasis *website* di objek wisata pantai munggu, menghasilkan sebuah website dengan alamat daring :

<https://pantaimunggu.kijapali.com/>



Gambar 10. *Homepage* (Beranda) dari *website* <https://pantaimunggu.kijapali.com/>.

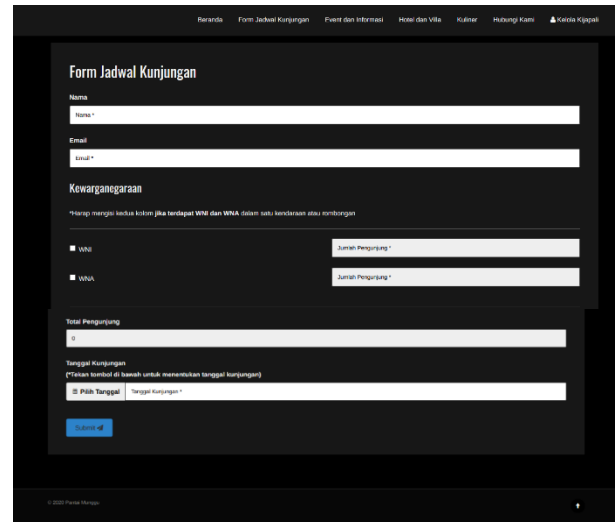
Gambar diatas adalah tampilan beranda dari *website* Sistem Informasi Penjadwalan Kunjungan di Pantai Munggu. Yang berisi beberapa menu yaitu : form jadwal kunjungan, event dan informasi, hotel dan villa, kuliner, hubungi kami dan kelola kijapali. Untuk penjelasan tiap menu akan dijelaskan dibawah ini.



Gambar 11. Halaman awal form jadwal kunjungan dari *website* dari *website* <https://pantaimunggu.kijapali.com/>

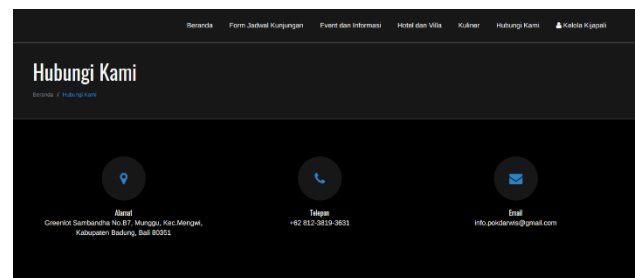
Gambar 11 adalah tampilan dari laman form jadwal kunjungan pantai munggu, tanda panah kebawah berfungsi untuk mengarahkan user ke

pengisian form jadwal kunjungan pantai munggu yang ada di halaman berikut.



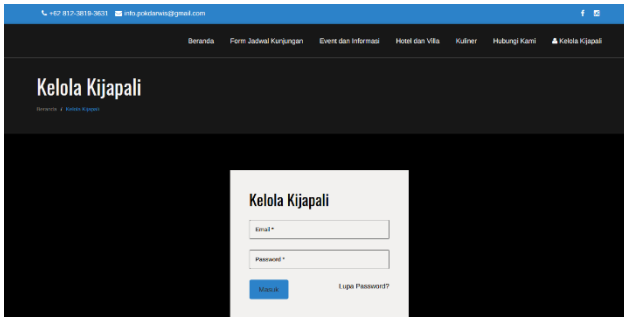
Gambar 12. Form jadwal kunjungan dari *website* dari *website* <https://pantaimunggu.kijapali.com/>

Gambar 12 adalah tampilan dari pengisian form jadwal kunjungan pantai munggu yang harus diisi oleh pengunjung, apabila formnya sudah diisi semua klik tombol *submit*.

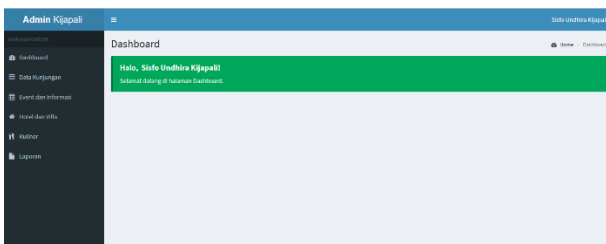


Gambar 13. Menu hubungi dari *website* <https://pantaimunggu.kijapali.com/>

Menu hubungi kami berisi tentang alamat, nomor telepon, dan email dari pokdarwis selaku pengelola pantai munggu. Yang dapat digunakan pengguna untuk menghubungi pokdarwis apabila ada pertanyaan, saran dan keluhan mengenai website dan pantai munggu.

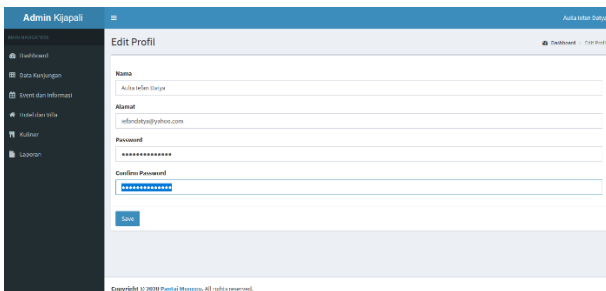


Gambar 14 adalah tampilan beranda dari kelola kijapali yang dikelola oleh pokdarwis selaku admin dari website ini. Di dalam menu kelola kijapali ini, admin dapat mengelola data event dan informasi, hotel dan villa, dan kuliner. Admin harus memasukkan alamat email dan password yang sudah tersimpan di *database* untuk masuk ke *dashboard* kelola kijapali.



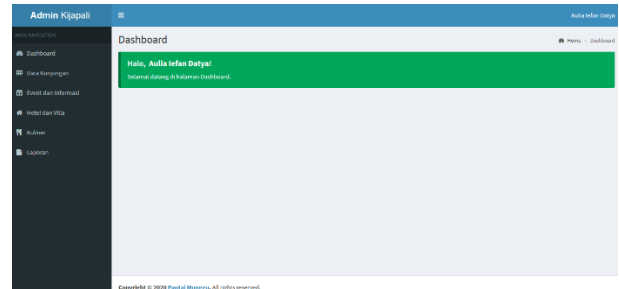
Gambar 15. Menu Admin dari [website https://pantaimunggu.kijapali.com/](https://pantaimunggu.kijapali.com/)

Gambar 15 adalah tampilan *dashboard* Admin dari *website* ini. Menu *dashboard* yang apabila diakses maka akan muncul submenu seperti Gambar 16 dibawah ini.



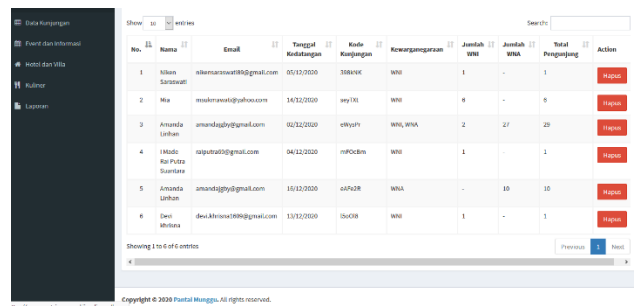
Gambar 16. Menu edit profil admin dari [website https://pantaimunggu.kijapali.com/](https://pantaimunggu.kijapali.com/)

Gambar 26 adalah tampilan dari form perubahan data admin, apabila sudah mengisi semua kolom tersebut maka tampilannya akan menjadi seperti dibawah ini.



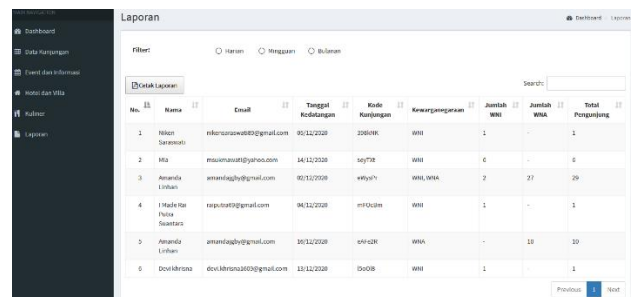
Gambar 17. Hasil edit profil admin dari [website https://pantaimunggu.kijapali.com/](https://pantaimunggu.kijapali.com/)

Admin kelola kijapali akan berubah *username*nya setelah ditambahkan data admin baru seperti Gambar 27 diatas.



Gambar 18. Data kunjungan pantai munggu dari [website https://pantaimunggu.kijapali.com/](https://pantaimunggu.kijapali.com/)

Gambar 28 diatas adalah tampilan dari data kunjungan pantai munggu yang telah diisi oleh tiap pengunjung. Pada data tersebut terdapat tombol hapus yang berfungsi untuk menghapus data pengunjung, apabila pengunjung salah menginputkan kolom-kolom yang ada pada form jadwal kunjungan. Kemudian pengunjung dapat menginputkan datanya kembali.



Gambar 19. Tampilan laporan pengunjung dari [website https://pantaimunggu.kijapali.com/](https://pantaimunggu.kijapali.com/)

Gambar 36 adalah tampilan dari laporan. Laporan berisi tentang data pengunjung pantai munggu yang telah mengisi form data kunjungan. Terdapat tombol *filter* harian, mingguan, dan bulanan untuk memudahkan admin melihat data pengunjung dengan tempo waktu yang diinginkan.

Laporan Data Pengunjung Tanggal 06 Desember 2020 - 13 Desember 2020

No.	Nama	Email	Tanggal Kedatangan	Kode Kunjungan	Kewenangan	Jumlah WNA	Jumlah WNA	Total Pengunjung
1	Amanda Lisbet	emendagby@gmail.com	10/12/2020	ekPCCR	WNA	-	10	10
2	Devi Khriana	devi.khriana1609@gmail.com	13/12/2020	Isu08	WNI	1	-	1

Gambar 20. Tampilan rekap laporan pengunjung dari website <https://pantaimunggu.kijapali.com/>

Gambar 37 adalah tampilan ketika admin mengakses tombol cetak laporan. Admin dapat mencetak laporan data pengunjung sesuai dengan tempo waktu yang diinginkan.

2. Perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta pendampingan

Kegiatan PKM saat ini dalam tahap penggiatan pemahaman dan pengenalan fitur fitur dan menu menu yang ada di dalam situs kijapali kepada peserta pendampingan, tim pelaksana PKM mengevaluasi tingkat pemahaman dan keterampilan peserta tentang program yang telah dilaksanakan. Tingkat pemahaman dengan memberikan kuisioner berupa beberapa pertanyaan terkait dengan pengetahuan tentang pemahaman sebelum dan sesudah pendampingan perancangan. Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan program PKM dengan Pokdarrwis Desa Munggu. Tingkat pemahaman dan keterampilan peserta tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Perbedaan pemahaman peserta sebelum dan setelah diberikan pelatihan dan pendampingan

No.	Kategori	Pre Test	Post test	Beda (%)
1	Pemahaman Dasar Teknologi Informasi	40	95	50

2	Konsep Sistem Informasi	40	80	40
3	Sistem Informasi Manajemen	35	80	45
4	Interaksi Manusia dan Komputer	50	90	40
5	Aplikasi Sistem Informasi Pada Organisasi	20	70	45
6	Pengelolaan konten Situs	10	45	30
	Rata - Rata			41.66

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta meningkat maksimal hingga 50%. Dari bebe-rapa kategori pertanyaan yang diberikan oleh tim PKM terjadi peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 41,66 %. Peningkatan yang paling tinggi ada pada pemahaman tentang pemahaman dasar teknologi informasi sebesar 50 %.

Sedangkan peningkatan pemahaman paling rendah adalah tentang pengelolaan konten situs 30 %. Pengelolaan konten situs merupakan hal baru bagi peserta pendampingan karena selama ini belum pernah menerima program PKM berbasis teknolog informasi.

Tingkat keterampilan peserta meningkat setelah diberikan pendampingan dan pelatihan yang meliputi keterampilan merancang sistem sesuai kebutuhan, memakai sistem untuk mengelola organisasi (Tabel 4.2). Kategori peningkatan keterampilan yaitu dari nilai rata-rata kategori kurang (1,37) menjadi baik (3,25). Semua jenis keterampilan meningkat sebesar 2 point serta keterampilan mengakses menu situs dengan nilai tertinggi (4) kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan keterampilan peserta dalam pemahaman pengenalan produk rancangan sangat baik. Aspek tampilan situs menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk pengalaman pengguna

sehingga pengguna fasih menggunakan situs / sistem yang sudah dirancang.

Tabel 4.2 Perbedaan tingkat keterampilan peserta sebelum dan setelah diberikan pelatihan dan pendampingan

No.	Keterampilan	Nilai Rata-rata (Dibulatkan ke nilai terdekat)	
		<i>Pra-Pelatihan</i>	<i>Pasca-Pelatihan</i>
1	Mengorganisir kebutuhan organisasi	1	3
2	Merancang alur kerja	2	3
3	Menentukan level akses pengguna	2	4
4	Merancang basis data	1	3
5	Mengorganisir Basis data	2	4
6	Merancang antar muka	1	3
7	Mengorganisir kebutuhan fitur	1	3
8	Mengelola konten sistem	1	3
	Rata-Rata	1.37	3.25

Keterangan :

0 : Sangat Kurang

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat baik

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang telah berjalan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu pema-haman peserta terhadap materi perancangan *website* penjadwalan kunjungan di Pokdarwis desa munggu

meningkat sebesar 41,66 %, keterampilan peserta dalam membuat alur kerja dan mengorganisir kebutuhan organisasi meningkat dari kategori kurang menjadi baik, produk yang berhasil dirancang adalah situs <https://pantaimunggu.kijapali.com/>, situs penjadwalan yang digunakan untuk mendaftarkan jadwal kunjungan dari wisatawan baik domestik maupun asing yang akan berkunjung ke pantai munggu, khususnya terkait pendataan terkait protokol kesehatan di masa pandemic COVID-19 ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PKM ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, serta dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Atas bantuan tersebut, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. POKDARWIS Desa Munggu yang telah memberikan kesempatan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. LPPM Universitas Dhyana Pura untuk dukungannya selalu kepada kegiatan kegiatan Tri Dharma Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura.
3. Rektorat Universitas Dhyana Pura untuk dukungannya selalu kepada kegiatan kegiatan Tri Dharma Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura.
4. Seluruh dosen, staff dan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura Bali yang mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini .

REFERENSI

- [1] Bella. 2010. *40 Tool Dahsyat Untuk Mengelola Bisnis UKM*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [2] Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- [3] Pressman, R.S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku Dua)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- [4] Putra Made Santika, Piarsa I Nyoman, dan Rusjyanthi Ni Kadek Dwi. 2018. *Rancang Bangun Sistem Informasi Web- Based Travel Assistant untuk Membantu Perjalanan Wisatawan*. Jurnal Ilmiah Merpati. 6(3). 214-224.
- [5] Subhan, Mohamad. 2012. *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- [6] Sudarma A, Piarsa N, dan W Buana. 2013. *Design and Implementation of Geographic Information System on Tourism Guide Using Web-Based Google Maps*. International Journal of Computer Science Issues. 10(2). 478479.
- [7] Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [8] Sutabri Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [9] Soekadijo, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata sebagai Systemic Linkage)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- [10] Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.